

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari hasil pengujian dan analisa yang dibuat dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Sistem ini menggunakan NodeMCU ESP8266 sebagai mikrokontroler dan sensor suhu DS18B20 digunakan sebagai sensor pemantauan suhu yang ada di dalam alat pengering kerupuk jangek.
2. Nyala api yang ada pada alat pengering ini dikendalikan sesuai dengan suhu yang diinginkan. Apabila suhu masih berada di bawah suhu 50°C maka api akan tetap menyala dan apabila suhu alat pengering sudah berada di atas 60°C maka api akan padam dan kipas AC akan menyala dengan sendirinya.
3. Pada saat pemantik elektrik membuat bunga api, angin yang ada disekitar bisa mempengaruhi kecepatan api untuk menyebar keseluruh lubang kompor.
4. Hasil yang di dapatkan pada saat proses pengeringan di jalankan selama 30 menit adalah kulit sapi bahan baku kerupuk jangek terlihat masih basah dan untuk pengeringan selama 60 menit di dapatkan bahwa kulit sapi sudah sedikit kering atau setengah kering. Sedangkan pada saat proses pengeringan dijalankan selama 90 menit, kulit sapi bahan baku kerupuk jangek sudah terlihat kering sehingga siap diolah untuk proses selanjutnya.

5.2 SARAN

Penulis memberikan saran apabila dilakukan penelitian lebih lanjut yaitu sebagai berikut.

1. Sistem aplikasi ini diharapkan dapat dikembangkan agar aplikasi kendali pada bagian kendali IoT bisa lebih lengkap.
2. Perlunya penambahan parameter yang bisa menentukan tingkat kekeringan kerupuk jangek, misalnya dengan mengukur berdasarkan kadar air yang terkandung di dalam kerupuk jangek.